

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini berkembang dengan cepat. Pesaing bisnis semakin banyak bermunculan dan berdampak terhadap perputaran bisnis yang berubah-ubah sehingga banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan modal untuk membiayai seluruh biaya operasional dan hutang perusahaan. Jika sistem keuangannya kuat, maka biaya operasional akan lancar dan perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan tinggi. Nilai perusahaan adalah nilai yang dilihat oleh publik dan calon investor sebagaimana tercermin dalam cara perusahaan mengelola arus kasnya.

Nilai perusahaan merupakan penentu untuk investor dalam mencari perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Kinerja perusahaan yang tinggi tentu berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai saham, maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2006). Dalam upaya mewujudkan tujuan bisnisnya, suatu perusahaan harus memenuhi kebutuhan finansialnya untuk memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik bisa menambah nilai perusahaan dan harga sahamnya, yang akan mencerminkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan.

Firm value didefinisikan sebagai nilai jual perusahaan ketika beroperasi. Kalau nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik (Sartono 2010). Investor tentu lebih memilih perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi karena menunjukkan nilai perusahaan tersebut baik. Nilai perusahaan harus selalu diperhatikan oleh perusahaan. Menurut Noerirawan (2012), nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun. Tanpa kepercayaan, perusahaan akan sulit bertahan dan berdiri sampai sekarang. Perusahaan harus sebisa mungkin menjaga kepercayaan dari investor.

Menurut Gitman (2006), nilai perusahaan adalah nilai sesungguhnya satu lembar saham yang diperoleh jika aktiva dari perusahaan dijual sesuai dengan *stock price*, sehingga akan terlihat aset yang dimiliki perusahaan apakah besar atau biasa saja. Kalau aktivanya besar, tentu *value* yang diperoleh akan lebih besar. Menurut Gultom dan Syarif (2008) semakin besar *stock price* artinya semakin besar pengembaliannya kepada investor dan ini berarti semakin tinggi nilai perusahaan berkaitan dengan tujuan perusahaan.

Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan batu bara yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih perusahaan pertambangan batu bara dalam penelitian adalah karena perusahaan pertambangan memiliki sifat industri yang berbeda dengan industri lainnya. Pertambangan menjadi salah satu pilar pembangunan perekonomian negara, karena perannya sebagai pemasok sumber daya energi yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi negara. Dengan potensi sumber daya alam yang kaya ini mendorong perusahaan untuk mengeksploitasi pertambangan sebagai sumber daya.

Ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan menurut Dewi (2017), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *dividen payout ratio*. Dalam penelitian ini hanya tiga faktor saja yang akan diteliti, yaitu *dividend growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Dividend growth adalah faktor yang perlu dipertimbangkan oleh pemegang saham. *Dividend growth* merupakan peningkatan signifikan dalam pembayaran dividen perusahaan kepada pemegang sahamnya dari satu periode ke periode lain dibandingkan dengan pembayaran dividen periode sebelumnya (secara umum pertumbuhan dihitung secara tahunan). Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen yang tidak naik turun adalah penanda perusahaan tersebut menguntungkan. Oleh sebab itu, perusahaan selalu mencari cara untuk mempertahankan tren pembayaran dividen yang konstan dan meningkat. Kebijakan dividen sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa diantaranya adalah Putra & Lestari (2016) menunjukkan bahwa kebijakan

dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Anisa et al, (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas dari suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba selama waktu operasinya. Menurut Suharli (2006), laba yang layak dibagikan ke stakeholder atau shareholder adalah laba sesudah bunga dan pajak. Semakin tinggi laba yang didapatkan, tentu semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka para pemangku kepentingan yaitu kreditur, pemasok, dan investor akan mengamati seberapa baik bisnis bisa menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi bisnis. Dengan demikian, semakin besar tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan, tentu semakin besar pula nilai perusahaannya.

Menurut Brigham & Houston (2010) mengemukakan bahwa Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dapat dihasilkan dari rata-rata seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi atau semakin baik ROA, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA memberikan ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang sehingga investor merespon dengan baik dan nilai dari perusahaan akan meningkat (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Perusahaan dengan jumlah total aset yang besar akan lebih diperhatikan oleh investor, kreditur, dan pengguna informasi keuangan lainnya, serta pihak manajemen lainnya akan lebih bebas menggunakan aset yang ada untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menghadapi guncangan ekonomi, perusahaan besar lebih kuat, meskipun tidak menutup kemungkinan bangkrut. Sehingga investor lebih cenderung menyukai perusahaan besar daripada

perusahaan kecil. Jadi, ukuran perusahaan adalah ukuran atau jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan Pratama & Wiksuana (2016) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan, hasil analisis data yang diperoleh bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan dalam penelitian oleh Pratiwi & Wiksuana (2020), hasil analisis data yang diperoleh bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian diatas masih belum konsisten antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali dengan judul penelitian **“PENGARUH *DIVIDEND GROWTH*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA “**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *dividend growth* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *dividend growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *dividend growth* kepada nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas kepada nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *dividend growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi, terkhusus pada bidang ilmu akuntansi. Dan juga dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan untuk peneliti-peneliti berikutnya yang ada kaitannya dengan bagaimana *dividend growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai media pembelajaran, sehingga pengetahuan pihak akademis bertambah.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dipertimbangkan perusahaan dalam memperkenalkan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dan bagi emiten untuk mengevaluasi, perbaikan, dan peningkatan kemampuan manajemen di masa mendatang.

4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi.